

PENCIPTAAN
KERIS DHAPUR MAKETIL

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana Terapan Seni (S.Tr.Sn.)
Program Studi Senjata Tradisional Keris
Jurusan Kriya



OLEH
EKO WIDIYANTO
NIM. 17153107

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022

PENGESAHAN
TUGAS AKHIR KARYA
PENCIPTAAN KERIS
DHAPUR MAKETIL

Oleh

EKO WIDIYANTO

17153107

Telah dipertahankan di hadapan tim penguji
Pada tanggal 27 Januari 2022

Ketua Penguji : Aji Wiyoko, S.Sn., M.Sn.
Penguji Utama : Kuntadi Wasi Darmodjo, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing/Penguji : Basuki Teguh Yuwono, S.Sn., M.Sn.

Deskripsi karya ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni (S.Tr.Sn.) pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 27 Januari 2022

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain


Dr. Ana Rosmijati, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197705312005012002

PERNYATAAN

Nama : Eko Widiyanto

NIM : 17153107

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir berjudul: "PENCIPTAAN KERIS *DHAPUR MAKETIL*" adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiasi dari karya orang lain, apabila di kemudian hari terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiasi maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai ketentuan berlaku. Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini di publikasi secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademisi.

Demikian, Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 27 Januari 2022

Yang Menyatakan

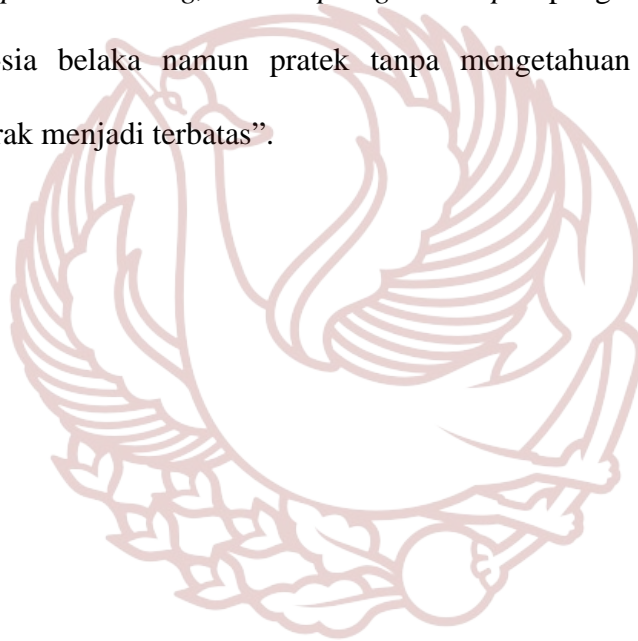


Eko Widiyanto

MOTTO

“Ngerti, Ngroso, Ngelakoni, mengerti saja tidak cukup kalau tidak merasakan sendiri, mengerti dan merasakan sendiri juga tidak cukup kalau tidak menjalani sendiri. Mengerti, merasakan serta menjalani sendiri itulah sebenar benarnya tahu (sejatinya tahu) “.

“Ngelmu tanpo laku kosong, laku tanpo ngelmu cupet. pengetahuan tanpa praktek hanyalah sia-sia belaka namun praktek tanpa pengetahuan yang cukup akan membuat gerak menjadi terbatas”.



PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan seni budaya bangsa Indonesia.



ABSTRAK

Eko Widiyanto, NIM: 17153107. **Kembang Telon Sebagai Ide Dasar Penciptaan Keris *Dhapur Maketil***. Laporan Tugas Akhir Kekarya Prodi Senjata Tradisional Keris, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Kembang Telon merupakan ide dasar penciptaan keris *dhapur Maketil*. *Kembang telon* memiliki makna mendalam terkait capaian hidup bagi masyarakat Jawa. Penciptaan keris *dhapur Maketil* memiliki capaian antara lain: (1). Membuat desain *dhapur* keris yang terinspirasi dari *kembang telon*. (2). Mewujudkan keris *dhapur Maketil* sesuai dengan desain terpilih. (3). Plating emas pada *sor-sora* bilah keris. (4). Mewujudkan desain motif yang terinspirasi dari *kembang telon* pada warangka. (5). Mewujudkan desain motif yang terinspirasi dari *kembang telon* pada hulu/dheder. (6). Mewujudkan desain motif yang terinspirasi dari *kembang telon* pada *pendhok*. (7). Penerapan warna merah, putih, hijau pada warangka dan hulu sebagai upaya penyelarasan terhadap tema. (8). Penerapan prada emas pada motif *Maketil* terdapat pada warangka dan hulu sebagai upaya memperindah tampilan bentuk. (9). Penerapan warna silih-asih (emas, perak dan swasa) pada *pendhok* sebagai upaya penyelarasan terhadap *kembang telon*.

Keris *dhapur Maketil* memiliki jumlah luk tiga dengan desain *kembang telon* diarea *sor-soran* bilah. Luk tiga dikaitkan dengan kata *telon*/tiga dan mawar, kenanga, kantil merupakan *kembang/bunga*. Pembuatan keris *dhapur Maketil* dilakukan dengan menggunakan metode tiga tahap enam langkah (S.P Gustami) dengan diperkuat metodologi penciptaan terkait wutuh, wesi, garap, sepuh, pamor, waja, wangun dan tangguh (Haryono Haryoguritno). Pembuatan keris dilakukan dengan teknik tempa lipat untuk menghasilkan *pamor tiban (beras wutah)* dan *pamor rekan (ron genduru dan wengkon)*. *Dhapur* keris dibuat tiga karya dengan penamaan antara lain keris *dhapur Maketil* Prasaja, keris *dhapur Maketil* Triloka dan *dhapur Maketil* Baratwaja. Setiap karya dibuat dengan kandungan makna terkait *kembang telon*.

Kata kunci: *Kembang telon, dhapur, keris, Maketil*.

KATA PENGANTAR

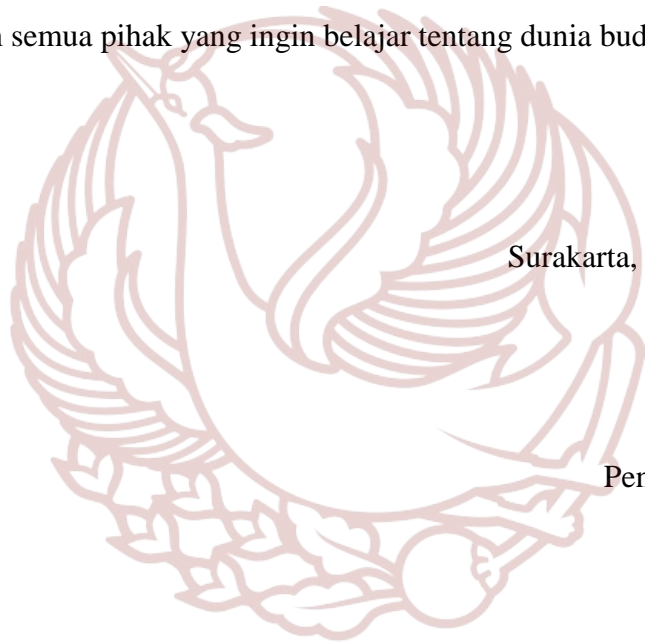
Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi jalan terbaik selama menjalankan proses studi sehingga diakhir semester penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengusung tema *Kembang Telon*. Setelah melalui proses panjang akhirnya tugas akhir dapat terselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu saya mengucapkan terimakasih kepada.

1. Dr. I Nyoman Sukerna, M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. Drs. Agus Ahmadi, M.Sn. selaku dosen Pembimbing Akademik.
4. Bening Tri Suwasono, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Senjata Tradisional Keris.
5. Basuki Teguh Yuwono, S.Sn., M.Sn. selaku Pembimbing Tugas akhir.
6. Aji Wiyoko, S.Sn., M.Sn. selaku ketua Penguji Tugas akhir.
7. Kuntadi Wasi Darmojo, S.Sn., M.Sn. selaku Penguji Utama Tugas akhir.
8. Kedua orang tua saya Bapak Badikun dan Ibu Siti Juwita yang senantiasa mendoakan serta memberi dukungan yang tak terhingga.
9. Saudari tercinta saya Eni Triantini, Kurniawati, almarhumah Ita Suwarso yang telah memberi semangat luar biasa.
10. Keluarga besar HIMA KRISTADI yang senantiasa memberi semangat selama menjalankan studi.

11. Padepokan dan Museum Brojobuwono yang telah membantu dalam penyelesaian tugas karya.

12. Joko Lelono panjak Besalen Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah membantu selama proses penempaan karya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini dirasa masih kurang sempurna dikarenakan kurangnya pengalaman menulis dalam ilmu pegatahuan seni dan budaya maka dari itu segala kritik dan saran yang membangun diterima penulis untuk perbaikan ke depannya. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang ingin belajar tentang dunia budaya perkerisan.



Surakarta, 27 Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
DAFTAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
GAMBAR KERJA	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide penciptaan.....	9
C. Tujuan Penciptaan	10
D. Manfaat Penciptaan	10
E. Batasan Ide Penciptaan.....	11
a. Batasan Material	11
b. Batasan Teknik	12
c. Batasan Bentuk	12
d. Batasan Karya.....	13
F. Originalitas Penciptaan.....	14

BAB II. KONSEP PENCIPAAN KARYA.....	15
A. Tinjauan Pustaka	15
B. Tinjauan Visual	18
C. Metodologi Penciptaan.....	25
D. Metode Penciptaan	26
BAB III. PROSES PENCIPTAAN KARYA	28
A. Perancangan Alternatif Desain.....	28
a. Sketsa alternatif hias bunga <i>Maketil</i>	28
b. Sketsa alternatif motif bunga <i>maketil</i> pada bilah keris	30
c. Sketsa terpilih bilah keris <i>maketil</i>	36
d. Sketsa terpilih hulu/ <i>dheder</i>	37
e. Sketsa terpilih warangka.....	37
f. Sketsa terpilih pendhok.....	38
B. Desain Keris <i>Dhapur Maketil</i>	38
C. Tahap Pembuatan Karya.....	51
a. Pemilihan bahan pembuatan keris <i>dhapur Maketil</i>	51
b. Peralatan pembuatan keris <i>dhapur Maketil</i>	53
c. Proses pembuatan keris <i>dhapur Maketil</i>	59
d. Proses <i>ngamal</i>	79
e. Proses <i>mutih</i>	81
f. Proses <i>marangi</i> keris.....	82
g. Pembuatan <i>perabot</i> keris	86
BAB VI. DESKRIPSI KARYA.....	93
A. Analisis Karya	93

1. Karya 1“Keris <i>Dhapur Maketil</i> Prasaja”	94
2. Karya 2“Keris <i>Dhapur Maketil</i> Triloka”	101
3. Karya 3“Keris <i>Dhapur Maketil</i> Baratwaja”.....	108
B. Perincian Biaya Produksi	115
BAB V. PENUTUP	121
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran	122

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR ARTIKEL DAN INTERNET

DAFTAR NARASUMBER

GLOSARIUM

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Kembang Telon</i>	8
Gambar 2. Ilustrasi keris <i>dhapur Jangkung</i>	18
Gambar 3. Keris <i>dhapurSepang</i>	19
Gambar 4. Keris Bali.....	20
Gambar 5. Warangka.....	21
Gambar 6. <i>Kembang Telon</i> yaitu bunga Mawar, Kenanga, Kanthil.....	21
Gambar 7. Bunga Mawar Putih dan bunga Kenanga	22
Gambar 8. Bunga Kantil yang masih kuncup dan telah mekar	22
Gambar 9. Lukisan bunga mawar.....	23
Gambar 10. Lukisan bunga kenanga.....	23
Gambar 11. Ornamen bunga mawar	24
Gambar 12. Ornamen bunga kenanga.....	24
Gambar 13. Sketsa mencari bentuk kuncup bunga mawar, dan bunga mawar setengah mekar.....	29
Gambar 14. Sketsa pengembangan bentuk bunga mawar mekar.....	29
Gambar 15. Sketsa bunga mawar yang mekar	29
Gambar 16. Sketsa kreasi pengembangan motif bunga kenanga.....	30
Gambar 17. Sketsa kreasi pengembangan motif bunga kantil	30
Gambar 18. Sket keris <i>dhapur Maketil</i> . A dan B	31
Gambar 19. Sket keris <i>dhapur Maketil</i> . C dan D.....	32
Gambar 20. Tiga buah sket keris <i>dhapur Maketil</i> . E, dan F.....	33
Gambar 21. Sket keris <i>dhapur Maketil</i> . G dan H.....	33

Gambar 22. Sket keris <i>dhapur Maketil</i> . I dan J.....	34
Gambar 23. Sket keris <i>dhapur Maketil</i> . K dan L	35
Gambar 24. Desain terpilih tiga bilah <i>dhapur Maketil</i>	36
Gambar 25. Sketsa terpilih tiga hulu keris bermotif bunga <i>Maketil</i>	37
Gambar 26. Sketsa terpilih Warangka	37
Gambar 27. Sketsa terpilih <i>Pendhok</i>	38
Gambar 28. Besi, Nikel, Baja dan Arang.....	51
Gambar 29. Tungku tradisional, Paron, Mesin tempa, Blower, Palu, Sepit.	53
Gambar 30. Tlewah, Penyukat, Skop arang, Betel, Impun-impun, Sosrok	55
Gambar 31. Tanggem, Tatah HSS, Batu asah, Tanggem catok, Bor tangan, Gerinda.....	57
Gambar 32. Toolkit, Kikir	58
Gambar 33. Proses penempaan, <i>mijer</i>	60
Gambar 34. Bahan hasil <i>uletan 32 dan 16 lipatan</i>	60
Gambar 35. Bahan <i>uletan 32 lipatan</i> dengan slorok baja ditengah	61
Gambar 36. Potongan-potongan bahan <i>uletan 16</i> disusun secara miring	62
Gambar 37. Proses pembelahan bahan untuk bilah dengan <i>pamor ron kendhuru</i> . 62	
Gambar 38. Pemotongan bahan bahan hasil proses paju/betel	63
Gambar 39. Hasil belah tangan bahan <i>pamor ron kendhuru</i>	63
Gambar 40. Penempatan bahan <i>pamor</i> diantara besi dan baja.....	64
Gambar 41. <i>Slorok</i> baja untuk bahan lipatan 32, <i>pamor beras wutah</i>	65
Gambar 42. <i>Slorok</i> baja untuk bahan lipatan 16, <i>pamor ron kendhuru</i>	65
Gambar 43. <i>Saton</i> besi, nikel dan baja.....	66
Gambar 44. Pemanjangan bilah/ <i>ngulur</i> lipatan 32, <i>pamor beras wutah</i>	66

Gambar 45. Proses pembuatan luk pada bilah keris	67
Gambar 46. Pemotongan sisi bahan	68
Gambar 47. Pembentukan <i>pesi</i>	68
Gambar 48. Proses pembentukan bilah.....	69
Gambar 49. Proses <i>minggiri</i> pada bilah	69
Gambar 50. Proses pengikisan kerak kotoran akibat pembakaran.....	70
Gambar 51. Proses pembentukan <i>pesi</i>	71
Gambar 52. Bentuk <i>pesi</i> setelah di buat.....	71
Gambar 53. Proses pembuatan <i>ricikan</i> bilah keris dengan tatah HSS	72
Gambar 54. Proses pembentukan <i>sor-soran</i> bilah keris dengan toolkit.....	73
Gambar 55. Pembuatan garis bantu untuk pembuatan <i>kruwingan</i> bilah keris	73
Gambar 56. Pembuatan <i>kruwingan</i> bilah keris	74
Gambar 57. Hasil proses pembuatan <i>ganja</i>	74
Gambar 58. Pembuatan lobang <i>ganja</i>	75
Gambar 59. Hasil pembuatan lobang <i>ganja</i>	75
Gambar 60. Proses pembuatan <i>ricikan</i> pada <i>ganja</i> keris	76
Gambar 61. Hasil pembuatan <i>ricikan</i> pada <i>ganja</i> keris	76
Gambar 62. Penerapan <i>ganja</i> terhadap bilah keris.....	77
Gambar 63. Batu asah untuk bilah keris	78
Gambar 64. Proses <i>nyangkling</i> pada bilah keris	78
Gambar 65. Hasil akhir setelah proses <i>nyangkling</i> pada bilah keris.....	79
Gambar 66. Bahan untuk proses <i>kamal</i> pada bilah keris	80
Gambar 67. Proses <i>ngamal</i> pada bilah keris	80
Gambar 68. Proses <i>ngamal</i> pada bilah keris	81

Gambar 69. Proses <i>mutih</i> pada bilah keris	82
Gambar 70. Cairan <i>warangan</i>	83
Gambar 71. Perendaman bilah keris	83
Gambar 72. Pengangkatan bilah keris.....	84
Gambar 73. Bilah setelah selesai dilakukan <i>pewarangan</i>	85
Gambar 74. Bilah setelah di plating emas.....	85
Gambar 75. <i>Dheder</i> atau hulu bentuk <i>Nunggak Semi</i>	87
Gambar 76. <i>Dheder</i> atau hulu bentuk <i>Nunggak Semi</i> warna	87
Gambar 77. <i>Mendak</i> keris bentuk meniran	88
Gambar 78. Warangka <i>ladrang</i> gaya Surakarta.....	89
Gambar 79. Warangka <i>ladrang</i> gaya Surakarta warna hijau	89
Gambar 80. Warangka <i>ladrang</i> gaya Surakarta.....	90
Gambar 81. Warangka <i>ladrang</i> gaya Surakarta warna merah	90
Gambar 82. Warangka <i>ladrang</i> gaya Yogyakarta.....	91
Gambar 83. Warangka <i>ladrang</i> gaya Yogyakarta warna putih.....	91
Gambar 84. <i>Pendok</i> dengan motif <i>kembang telon (maketil)</i> A,B	92
Gambar 85. <i>Pendok</i> dengan motif <i>kembang telon (maketil)</i> A,B silih asih.....	92
Gambar 86. Karya 1 keris <i>dhapur Maketil</i> Prasaja	94
Gambar 87. Karya 2 keris <i>dhapur Maketil</i> Triloka.....	101
Gambar 88. Karya 3 keris <i>dhapur Maketil</i> Baratwaja	108

GAMBAR KERJA

Desain gambar kerja bilah <i>dhapur</i> keris <i>Maketil</i> , karya 1	39
Desain gambar kerja bilah <i>dhapur</i> keris <i>Maketil</i> , karya 2	40
Desain gambar kerja bilah <i>dhapur</i> keris <i>Maketil</i> , karya 3	41
Desain gambar kerja warangka <i>dhapur</i> keris <i>Maketil</i> , karya 1	42
Desain gambar kerja warangka <i>dhapur</i> keris <i>Maketil</i> , karya 2	43
Desain gambar kerja warangka <i>dhapur</i> keris <i>Maketil</i> , karya 3	44
Desain gambar kerja hulu <i>dhapur</i> keris <i>Maketil</i> , karya 1	45
Desain gambar kerja hulu <i>dhapur</i> keris <i>Maketil</i> , karya 2	46
Desain gambar kerja hulu <i>dhapur</i> keris <i>Maketil</i> , karya 3	47
Desain gambar kerja pendhok <i>dhapur</i> keris <i>Maketil</i> , karya 1	48
Desain gambar kerja pendhok <i>dhapur</i> keris <i>Maketil</i> , karya 2	49
Desain gambar kerja pendhok <i>dhapur</i> keris <i>Maketil</i> , karya 3	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bahan utama karya 1	115
Tabel 2. Peralatan pendukung karya 1	115
Tabel 3. Upah tenaga kerja karya 1	116
Tabel 4. Biaya artisan perabot karya keris 1	116
Tabel 5. Total biaya penciptaan karya keris 1	116
Tabel 6. Bahan utama karya keris 2	117
Tabel 7. Peralatan pendukung karya keris 2	117
Tabel 8. Pengupah tenaga kerja karya keris 2	117
Tabel 9. Biaya artisan perabot karya keris 2	118
Tabel 10. Total biaya penciptaan karya keris 2	118
Tabel 11. Bahan utama karya keris 3	118
Tabel 12. Peralatan pendukung tombak karya 3	119
Tabel 13. Pengupah tenaga kerja karya keris 3	119
Tabel 14. Biaya artisan perabot karya keris 3	119
Tabel 15. Total biaya penciptaan karya keris 3	120
Tabel 16. Rekapitulasi biaya karya keris 1,2 dan 3	120

DAFTAR PUSTAKA

A. Daftar Pustaka

- Asti Musman. 2017. *Filosofi Rumah Jawa*, Yogyakarta: Pustaka Jawi.
- Agus Sunyoto. 2016. *Atlas Wali Songo*, Depok: Pustaka IIMaN dan LESBUMI PBNU.
- Agus Wahyudi. 2014. *Pesona Kearifan Jawa*, Yogyakarta: DIPTA.
- Bambang Harsrinuksmo. 2004. *Enslopedia Keris*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Budiono Herusatoto. 1991. *Simbolisme dalam Budaya Jawa*, Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Barthes, Roland. 1983. *Mitologi*, Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Basuki Teguh Yuwono dan Pande Wayan Suteja Neka. 2010. *Keris Bali Bersejarah*, Bali: Yayasan Dharma Seni Museum Neka.
- Budiono Herusatoto. 1991. *Simbolisme dalam Budaya Jawa*, Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya.
- Dillistone, F.W. 2002. *Daya Kekuatan Simbol The Power Of Symbols*, Yogyakarta: Kanisius.
- Drs. Agus Ahmadi. 2016. *Teori dan Aneka Kreasi Ornamen Nusantara*, Surakarta: ISI Press.
- Drs Hamzuri. 1984. *Keris*, Jakarta: Karya Unipress.
- Drs I Ketut Wiana. 2000. *Arti dan Fungsi Sarana Persembahyangan*, Surabaya: PARAMITA.
- E Sumaryono. 1999. *Hermneutika Sebuah Metode Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius.
- Haryono Haryoguritno. 2005. *Keris Jawa antara Mistik dan Nalar*, Jakarta: PT. Indonesia Kebanggaanku.
- Ir Syamsul Hadi. 2016. *Teknologi Bahan*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Jakob Sumardjo. 2000. *Filsafat Seni*, Bandung: Penerbit ITB.
- Jakob Sumardjo. 2014. *Estetika Paradoks*, Bandung: Kelir.

- Koesni. 2003. *Pakem Pengetahuan Tentang Keris*, Semarang: Aneka Ilmu.
- Lumintu. 1985. *Besi, Baja Dan Pamor Keris*, Jakarta: Pustaka Keris.
- Mas Djomul. 1985. *Keris Benda Budaya*, Jakarta: Aksara Baru & TMII.
- Peursen Van, Prof. dr. c.a. 1976. *Strategi Kebudayaan*, Yogyakarta: Kanisius.
- Prasida Wibawa. 2008. *Tosan Aji Pesona Jejak Prestasi Budaya*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ricoeur, Paul. 2012. *Teori Interpretasi*, Yogyakarta: IRCiSoD.
- SP Gustami. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur*, Yogyakarta: Prasista.
- Suyami. 2008. *Upacara Ritual di Kraton Yogyakarta Refleksi Mithologi dalam Budaya Jawa*, Yogyakarta: Kepel Press.
- Syamsul Arifin. 1977. *Ilmu Logam*, Jakarta: Balai Aksara.
- Tim Rumah Budaya Tembi. 2008. *Resep Sajen Perkawinan Pasang Tarub Jawa*, Yogyakarta: Galangpress.
- Yayasa DAMARTAJI. 1998. *Dhapur Keris dan Tombak*, Jakarta: Damartaji.

B. Daftar Artikel dan Internet

- <http://Kebunpedia.com/media/bunga-kantil-cempaka-putih.2875>
- <https://artist.com/shakiba-shayegan-shokouh/red-roses/?artid=15096>
- <https://www.pinterest.com/amp/pin/536491374359598513/>
- <http://galerisket.blogspot.com/2018/03/sketsa-gambar-bunga-kenanga.html?m=1>
- <https://shopee.co.id/lukisan-cetak-bunga-kenanga-plus-Bingkai-ukuran-65%C3%9745-i.223097178.5448637205>
- <https://images.app.goo.gl/HfUVC4wFrkvyndwA>
- <http://galerisket.blogspot.com/2018/05/gambar-sketsa-bunga-cempaka.html?m=1>
- <https://rumah-bumn.id/produk/detail/39600>

<http://shopee.co.id/1Pc-Hiasan-Ukiran-Kayu-Bentuk-Bunga-Mawar-Ukuran-15x6.5cm-untuk-Pintu-Lemari-i.156768493.2585005004>

<https://amp.dekoruma.com/artikel/84577/tipe-ukiran-tradisional-di-indonesia>

<https://www.tokopedia.com/fosasia-shop/centung-bunga-kenanga-ukir-jarni-aksesories-wanita-silver>

https://www.bukalapak.com/p/fashion-wanita/perhiasan-aksesoris/28eyfx4-jual-grosir-bead-gading-mamut-ukiran-bunga-kantil-super-hq?utm_source=apps

C. Daftar Narasumber

Momo Djiwodiharjo, 36 tahun, D.s Banyu Sumurup Imogiri Yogyakarta, pengrajin keris.

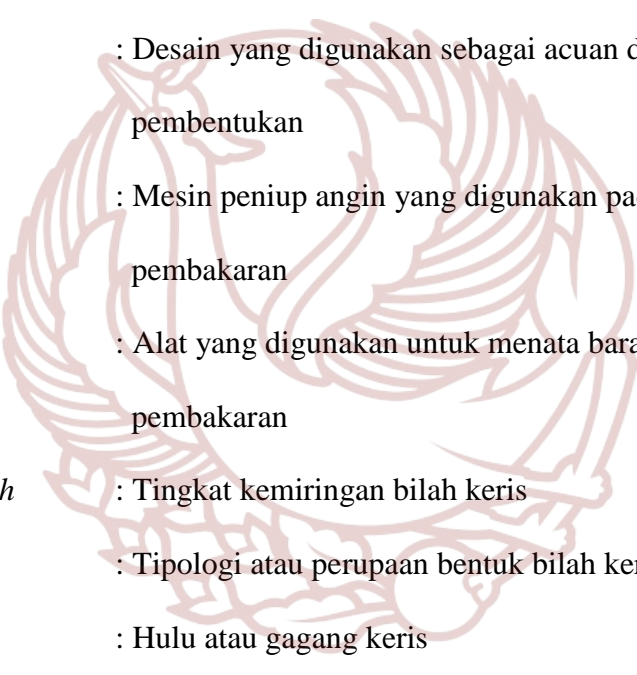
K.R.A.T. Hartoyo. 55 tahun, Surakarta, Abdi Dalem Kasusanan Surakarta.

Empu Totok Brojodiningrat, 53 tahun, Surakarta, Empu keris.

Pak Parih, 56 tahun, Mranggen, Donohudan, Kec/Kab. Ngemplak/Boyolali.

Pengrajin Logam

GLOSARIUM



<i>Ada-ada</i>	: Garis tengah/poros bilah keris yang agak menonjol
<i>Bakalan</i>	: Calon keris sebelum melalui proses pembentukan dingin (setelah keluar dari proses penempaan)
<i>Besalen</i>	: Studio tempat berlangsungnya pembuatan keris
<i>Beras Wutah</i>	: Bentuk abstrak yang terdapat pada permukaan bilah keris
<i>Blak</i>	: Desain yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembentukan
<i>Blower Fan</i>	: Mesin peniup angin yang digunakan pada proses pembakaran
<i>Cakarwa</i>	: Alat yang digunakan untuk menata bara api di tungku pembakaran
<i>Condong leleh</i>	: Tingkat kemiringan bilah keris
<i>Dhapur</i>	: Tipologi atau perupa bentuk bilah keris
<i>Dedher</i>	: Hulu atau gagang keris
<i>Deleser</i>	: Kesan gerak lurus atau lengkung tanpa penghalang.
<i>Gandar</i>	: Bagian bawah warangka yang berfungsi untuk masuknya bilah keris
<i>Gandhik</i>	: Area tebal yang berada pada bagian depan <i>sor-soran</i> bilah
<i>Gandik miring</i>	: Gandik yang memiliki bentuk lurus menyatu dengan bilah.

<i>Ganja</i>	: Salah satu bagian dari bilah keris seperti <i>cross guard</i> atau batang silang pada pedang
<i>Gangang kanyut</i>	: Bentuk landai pada ujung belakang ganja.
<i>Gunungan</i>	: Bentuk gundukan menyerupai gunung pada belakang ganja.
<i>Mini Grinder</i>	: Mesin grinda mini
<i>Hulu</i>	: Pegangan bilah keris
<i>Impun-impun</i>	: Sapu yang berfungsi untuk membersihkan alas tempa
<i>Kanthil</i>	: Bunga kenanga
<i>Kembang</i>	: Bunga
<i>Kodhokan</i>	: Hasil dari penyisipan baja pada proses penempaan bilah keris
<i>Kruwingan</i>	: Bentuk cekung yang berada pada sisi kiri dan kanan <i>odho-dho</i> pada bilah keris membujur dari atas sampai bawah bilah.
<i>Ladrang</i>	: Warangka keris yang merupakan interpretasi dari perahu
<i>Maketil</i>	: Singkatan nama dari ketiga bunga mawar, kenanga dan kanthil.
<i>Marangi</i>	: Proses memunculkan motif pamor dengan larutan arsenic
<i>Mendhak</i>	: Cincin keris yang terdapa pada pesi
<i>Ngamal</i>	: Proses membuka pori-pori pada bilah keris
<i>Ngeluk</i>	: Proses pembuatan bentuk lekuk pada bilah keris
<i>Ngulur</i>	: Proses memanjangkan bilah keris pada proses penempaan
<i>Nyangling</i>	: Proses penghalusan bilah keris dengan batu asah

<i>Nyilak Waja</i>	: Proses memunculkan baja pada sisi permukaan bilah keris
<i>Paju</i>	: Alat yang menyerupai kapan yang digunakan untuk memotong besi dalam keadaan panas
<i>Pakem</i>	: Pembakuan yang digunakan sebagai patokan
<i>Pamor</i>	: Bentuk figuratif pada bilah keris yang berasal dari logam paduan antara besi dan nikel
<i>Pamor rekan</i>	: Motif pamor yang dibuat dengan cara rekayasa.
<i>Pamor tiban</i>	: Motif pamor yang dibuat tanpa rekayasa
<i>Paron</i>	: Alas tempa/landasan tempa
<i>Pathil</i>	: Palu tempa yang berukuran kecil
<i>Pendhok</i>	: Logam pembungkus gandar sebagai penghias warangka
<i>Perapen</i>	: Tungku pembakaran
<i>Pesi</i>	: Bagian pangkal pada bilah keris sebagai tempat pegangan keris
<i>Pijer</i>	: Proses penyatuan antara besi dan nikel yang ditengarai dengan munculnya bunga api pada saat proses pembakaran
<i>Pijetan</i>	: Bentuk cekung yang terletak dibelakang <i>gandhik</i> dibawah <i>tikel alis</i> .
<i>Pogol</i>	: patah
<i>Rerincikan</i>	: Bagian-bagian pada bilah keris
<i>Ron Gendhuru</i>	: Daun gendhuru
<i>Sapit</i>	: Panjepit besi yang digunakan saat proses pembakaran
<i>Saton</i>	: Campuran besi dan nikel dengan tehnik tempa lipat

<i>Sepuh</i>	: Mengaju pada tampilan tua bilah keris, prose pengerasan logam, plating logam dengan bahan lapisan emas atau perak.
<i>Seret</i>	: Bentuk <i>pamor ganja</i> keris dengan kesan garis melintang.
Sirah Cicak	: Bagian depan ganja yang menyerupai kepala cicak.
<i>Sor-Soran</i>	: Area bilah keris bagian bawah.
<i>Tanggem</i>	: Alat penahan yang digunakan pada saat proses pembentukan
<i>Tanguh</i>	: Istilah yang digunakan untuk menengarai periodisasi zaman pembuatan keris.
<i>Telon</i>	: Jumlah tiga
<i>Tikel alis</i>	: Bentuk cekung berada diatas <i>gandhik</i> dan <i>pijetan</i>
<i>Tungkakan</i>	: <i>Sor-soran</i> bilah keris dengan bentuk menyerupai lekuk tumit kaki manusia.
<i>Wengkon</i>	: Bentuk <i>pamor</i> keris yang membujur disepanjang tepi bilah keris
<i>Wijang</i>	: Kesan tegas dengan pola garap kasar atau tidak halus

LAMPIRAN

Tembang Pangkur (*Dhapur Maketil*)

Mbabar dhapur kamardiko

(Membuat bilah keris era kemerdekaan)

Kang arano jejeneng Maketil

(Yang disebut dengan nama *Maketil*)

Rino wengi ing lemah suwung

(Siang malam di tempat tanah yang sepi)

Besalen ISI Solo

(Besalen Institut Seni Indonesia Surakarta/Solo)

Mbulat geni pimuji Kang Moho Luhur

(Nyala api memuja Yang Maha Luhur (Tuhan))

Pangucape jopo montro

(ucapan doa mantra)

Kembang telon mangiloni

(Kembang telon sebagai cermin/ide dasar)

Tembang Maskumambang (*Dhapur Maketil*)

Dhuwung kang arane Maketil puniki

(keris yang disebut dengan *dhapur Maketil* adalah sebagai berikut)

Prasojo, Triloko

(*dhapur Prasojo, dhapur Triloko*)

Baratwojo panunggale

(*dhapur Baratwojo salah satunya*)

Kamardiko babaranyo

(era kemerdekaan pembuatannya)

